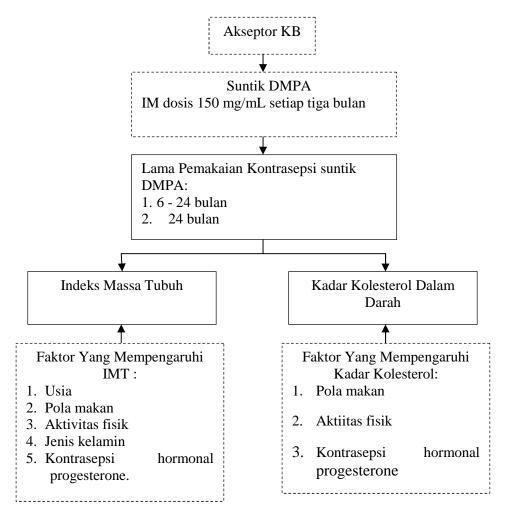
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variababel (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 8 di bawah ini:



Gambar 8. Kerangka konsep Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Kolesterol pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021.

Keterangan:	
	: Variabel yang diteliti
	: Variabel yang tidak diteliti
	: Alur pikir

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), Variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2017). Variabel *independen* pada penelitian ini adalah lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA.

b. Variabel terikat (dependent variable)

Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini terdapat dua variabel terikat yaitu indeks massa tubuh dan kadar kolesterol.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara lebih rinci pada tabel 5 berikut :

Tabel 5
Definisi Operasional Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Suntik DMPA
dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Kolesterol pada Akseptor KB di Wilayah
Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2021

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Skor
		Operasional			
1	Variabel bebas: Lama Pemakaian Kontraseps i Suntik DMPA	Rentang waktu pemakaian suntik DMPA 150 mg dari suntik pertama kali, sampai dengan suntikan terakhir yang sudah diperoleh berdasarkan catatan di kartu peserta KB ketika pengumpulan data (dalam bulan)	Wawancara dan kartu KB	Ordinal	1. 6 - 24 bulan 2. 24 bulan
2	Variabel terikat: Indeks Massa Tubuh	Hasil dari perhitungan tingi badan dan berat badan menggunakan rumus IMT dan memasukkannya ke dalam klasifikasi IMT menurut kriteria asia pasifik	Timbangan dan Alat ukur tinggi badan	Ordinal	1. Kurus berat : <17,0 2. Kurus ringan : 17,0-18,4 3. Normal : 18,5-25,0 4. Gemuk ringan : 25,1-27,0 5. Gemuk berat : >27
3	Variabel terikat: Kadar Kolesterol	Jumlah seluruh lemak jenis kolesterol dalam serum darah, dinyatakan dalam satuan mg/dL yang diperoleh dari data hasil pengukuran dengan metode	Alat EasyTouch GCU Kit	Ordinal	1. Normal: <200 mg/dL 2. Agak Tinggi: 200-239 mg/dL 3. Tinggi: 240

electrode based	mg/dL
biosensor	
menggunakan	
alatEasyTouch GCU	
Kit dengan	
menggunakan	
sampel darah	
kapiler tetesan yang	
diambil dari ujung	
jari sebanyak 15	
mikroliter yang	
diteteskan pada	
finger strip dan	
hasildiperoleh dalam	
waktu 150 detik.	

C. Hipotesis

Penelitian ini menggunakan hipotesis alternatif (Ha) untuk menyatakan adanya hubungan, perbedaan, dan pengaruh dari dua atau lebih variabel yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah ada hubungan lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA dengan Indeks Massa Tubuh dan Kadar Kolesterol pada akseptor KB di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2021.